

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERUBAHAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS IDX30 BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021

Yunita Rahmawati

*Dosen Tetap, Universitas Insan Pembangunan Indonesia
 rahmawatiyunita57@gmail.com.*

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Histori Artikel: Tanggal Masuk Tanggal Diterima Tersedia Online</p> <hr/> <p>Kata Kunci: <i>Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, firm size, Stock Return.</i></p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ROE, NPM, EPS dan <i>firm size</i> terhadap harga saham. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di IDX30 selama periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah non-probability sampling dengan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 15 perusahaan. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software Eviews 9.0. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel ROE, NPM, EPS dan <i>firm size</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebagian, variabel ROE memiliki efek negatif terhadap harga saham. Sementara, NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. EPS memiliki pengaruh positif terhadap harga saham dan ukuran perusahaan memiliki efek negatif terhadap harga saham. Hasil pengujian R Square menunjukkan bahwa Adjusted R Square adalah 0,843. Artinya 84,3% variabel dependen yang tadinya harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu ROE, NPM, EPS dan <i>firm size</i> sedangkan sisanya 15,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak berada dalam model regresi linier.</p>

1. Pendahuluan

Pasar modal merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Adanya transaksi penjual dan pembeli dapat menciptakan sistem pendanaan yang paling efisien dengan tersedianya opsi-opsi investasi kepada pemilik modal untuk memperoleh tingkat pengembalian paling efektif. Sehingga diperlukan kerjasama diantara pelaku-pelaku pasar modal dalam menyajikan data yang dapat dipercaya serta dapat memudahkan kegiatan analisis untuk pengambilan keputusan yang menyangkut saham (Jonatan & Samosir, 2023).

Indeks saham mendefinisikan ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi

tertentu serta dievaluasi secara berkala (www.idx.com).

Suatu indeks di dalam pasar saham diperlukan sebagai sebuah indikator untuk mengamati pergerakan harga dari sekuritas- sekuritas. Pada tahun 2023 Bursa Efek Indonesia (BEI) mempunyai 44 indeks saham yang salah satunya indeks IDX30, indeks ini diluncurkan pada tanggal 23 April 2012. Indeks IDX30 sangat menarik untuk dijadikan objek penelitian dikarenakan saham yang termasuk ke dalam indeks tersebut berisikan dengan 30 saham kapitalisasi terbesar dari indeks LQ45 dengan kriteria pemilihan saham indeks IDX30 yang dilihat dari nilai transaksi, frekuensi transaksi, likuiditas dan kapitalisasi pasarnya.

Saham menjadi salah satu instrumen populer dikalangan investor yang ada di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator mengenai minat dari investor untuk memiliki saham suatu perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, maka saham tersebut akan semakin diminati dan harga saham akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika kinerja keuangan suatu perusahaan tidak baik, maka saham tersebut akan kurang diminati dan harga saham akan semakin turun (Wijaya, 2020).

Naik turunnya harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor mikroekonomi, faktor makro non-ekonomi dan faktor makro ekonomi. Faktor mikroekonomi terdiri dari laba per saham, dividen per saham dan rasio-rasio keuangan. Adapun yang merupakan faktor makro non-ekonomi seperti hukum dan sosial. Dan yang termasuk dalam faktor makro ekonomi diantaranya suku bunga, kurs, inflasi, pertumbuhan ekonomi dan harga bahan bakar serta indeks saham (Rosyafah dkk., 2022).

Adapun alasan harga saham harus dimaksimalkan yaitu untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Karena untuk menanamkan modal di suatu perusahaan, investor harus dapat menganalisis perusahaan berdasarkan analisis teknikal dan analisis fundamental. Dalam melakukan analisis fundamental dapat dilihat dari kinerja keuangan yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan dan nilai perusahaan, ada pula untuk melengkapi sebuah perhitungan terhadap keadaan keuangan suatu perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terkait analisis fundamental yaitu *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size*.

Return On Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan modal perusahaan. Rasio ini menunjukkan tingkat persentase yang dapat dihasilkan. ROE sangat penting bagi para pemegang saham dan calon investor, karena kenaikan ROE akan menyebabkan kenaikan saham (Situmorang & Hasibuan, 2022).

Net Profit Margin (NPM) yaitu perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan

tersebut (Hermawan & Hadrillah, 2023).

Earning Per Share (EPS) dapat menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. EPS menggambarkan profitabilitas yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS maka semakin tinggi pula keuntungan dan kemungkinan peningkatan jumlah dividen yang diterima pemegang saham (Situmorang & Hasibuan, 2022).

Ukuran perusahaan (*firm size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aset. Artinya, ukuran perusahaan dapat menjadi cerminan terhadap besaran aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan (Octaviany dkk., 2021).

Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memperhatikan pergerakan harga saham. Sehingga harga saham menjadi topik yang menarik untuk diteliti dan pemahaman rasio-rasio keuangan seperti *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Harga Saham

Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang, sedangkan wujud saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan penerbit surat berharga. Porsi kepemilikan saham ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan pada perusahaan tersebut (Octaviany dkk., 2021).

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap *profit* perusahaan (Aprilia dkk., 2022). Harga saham yang digunakan pada penelitian ini yaitu diambil dari data Closing Price harga saham.

2.2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham. ROE menjadi rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas (Saputri & Setiawati, 2022). Rasio ini

dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROE = \frac{Laba\ Bersih}{Modal\ Pemilik} \times 100\%$$

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini mengukur besarnya laba bersih yang dicapai oleh perusahaan dari sejumlah penjualan yang telah dilakukan (Hermawan & Hadrillah, 2023).

Net Profit Margin atau margin laba bersih yaitu rasio untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Para investor pasar modal perlu mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Dengan mengetahui hal tersebut investor dapat menilai kinerja perusahaan tersebut (Khair dkk., 2021). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan} \times 100\%$$

2.3. *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share (EPS) mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan bagian saham dalam perusahaan investasi. Calon investor potensial akan menggunakan figur laba per saham biasa ini untuk menetapkan keputusan investasi diantara berbagai alternatif yang ada (Alifatussalimah & Sujud, 2020) . Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

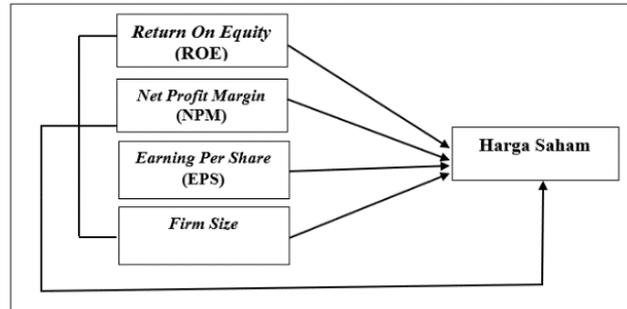
$$EPS = \frac{Laba\ Bersih}{Jumlah\ Lembar\ Saham\ Yang\ Beredar}$$

2.4. Ukuran Perusahaan (*Firm Size*)

Besar kecilnya suatu perusahaan dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aset maka harga saham perusahaan akan semakin tinggi, sedangkan apabila ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan akan semakin rendah (Octaviany dkk., 2021). Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{firm Size} = \ln \text{ Total Aset}$$

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat diperoleh hipotesis penelitian berupa :

- H1: Diduga terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30.
- H2: Diduga terdapat pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30.
- H3: Diduga terdapat pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30.
- H4: Diduga terdapat pengaruh *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30.
- H5: Diduga terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan Indeks IDX30.

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website perusahaan yaitu untuk perusahaan yang termasuk kedalam indeks IDX30 periode 2017-2021. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks IDX30 sebanyak 30 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan kriteria perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2017-2021 sebanyak 15 perusahaan. Kriteria selanjutnya adalah perusahaan yang memiliki nilai *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* dan Harga Saham adalah positif selama 5 tahun berturut-turut dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

metode statistik dengan menggunakan software pengolah data statistik Eviews 9.0.

4. Analisis dan Pembahasan

Tabel 1. Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.053617	0.032747	-0.563163
X2	0.053617	1.000000	-0.247204	0.386828
X3	0.032747	-0.247204	1.000000	0.176723
X4	-0.563163	0.386828	0.176723	1.000000

Sumber: Data Diolah Eviews 9.0 (2023)

Tabel 1 menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi antara variabel independen *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* lebih kecil dari 0,80, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa model regresi dan keempat variabel independen yang digunakan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Tabel 2. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRES
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/12/23 Time: 21:38
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6578.123	13351.18	0.492700	0.6242
X1	-134.3629	50.95785	-2.636745	0.1008
X2	92.77155	48.62514	1.907893	0.0615
X3	-169.6640	514.3954	-0.329832	0.7428
X4	-170.8838	973.6789	-0.175503	0.8613

Sumber: Data Diolah Eviews 9.0 (2023)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai probabilitas variabel independen *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Tabel 3. Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/12/23 Time: 21:41
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 15
 Total panel (balanced) observations: 75

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	128352.1	48637.96	2.638928	0.0108
X1	-436.9755	185.6379	-2.353913	0.0221
X2	262.1204	177.1399	1.479737	0.1445
X3	4769.232	1873.927	2.545047	0.0137
X4	-8744.538	3547.083	-2.465276	0.0168

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.881897	Mean dependent var	10880.09
Adjusted R-squared	0.843935	S.D. dependent var	15238.08
S.E. of regression	6019.817	Akaike info criterion	20.45803
Sum squared resid	2.03E+09	Schwarz criterion	21.04513
Log likelihood	-748.1762	Hannan-Quinn criter.	20.69245
F-statistic	23.23114	Durbin-Watson stat	1.308145
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah Eviews 9.0 (2023)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa besarnya nilai *Adjusted R-square* adalah sebesar 0,843 berarti bersifat korelasinya sangat kuat. Artinya pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* terhadap harga saham sebesar 84,3% dan sisanya 15,7% dipengaruhi faktor-faktor lain diluar model penelitian.

Pada tabel 3 juga menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel bebas *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* dan nilai konstanta variabel terikat harga saham, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -128352.1 - 436.9755 \text{ ROE} + 262.1204 \text{ NPM} + 4769.232 \text{ EPS} - 8744.538 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Interpretasi model:

- Konstanta (a) = -128352,1, menunjukkan harga konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka harga saham (Y) akan sebesar -128352,1.
- Variabel X1 sebesar -436,9755 menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Dengan kata lain, jika variabel *Return On Equity* (ROE) ditingkatkan sebesar satu satuan maka harga saham akan menurun sebesar 436,9755 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- Variabel X2 sebesar 262,1204 menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM), berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Dengan kata lain, jika variabel *Net Profit Margin* (NPM), ditingkatkan sebesar satu satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 262,1204 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- Variabel X3 sebesar 4769,232 menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Dengan kata lain, jika variabel *Earning Per*

Share (EPS) ditingkatkan sebesar satu satuan maka harga saham akan meningkat sebesar 4769,232 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

- e. Variabel X4 sebesar -8744,538 menunjukkan bahwa variabel *firm size* berpengaruh negatif terhadap harga saham (Y). Dengan kata lain, jika variabel *firm size* ditingkatkan sebesar satu satuan maka harga saham akan menurun sebesar 8744,538 satuan dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

4.1. Pembahasan

Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham

Pada penelitian ini *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga H1 pada penelitian ini diterima. Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0,0221 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Alam, 2021) bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. (Rahmadewi & Abundanti, 2018) juga menemukan secara parsial ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pengaruh negatif ROE terhadap harga saham ini timbul karena meskipun ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas yang dimilikinya. ROE yang terlalu tinggi di suatu titik justru dapat menunjukkan bahwa perusahaan kurang menginvestasikan laba yang diperolehnya ke dalam ekuitas yang nantinya berpotensi untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan dinilai belum mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sendiri dalam melakukan reinvestasi dari laba yang diperolehnya. Hal ini akan mengurangi minat investor untuk membeli saham yang bersangkutan, sehingga pada akhirnya justru dapat menyebabkan terjadinya penurunan harga saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham

Pada penelitian ini *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga H2 pada penelitian ini ditolak. Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0,1445 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. NPM bertujuan untuk mengetahui secara langsung keuntungan bersih dari suatu perusahaan. Ditinjau dari sudut manajemen, baik atau buruknya kinerja perusahaan dapat dilihat dari besar atau kecilnya nilai NPM. Semakin besar nilai NPM suatu perusahaan berarti semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Sehingga pelaku pasar modal akan memberikan tanggapan yang positif, dimana investor akan lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena mampu dianggap mampu menghasilkan laba dari kegiatan operasi pokoknya. Dengan kata lain, semakin besar NPM suatu perusahaan maka akan semakin besar pula harga sahamnya. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa investor kurang memperhatikan NPM dalam pengambilan keputusan investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khair dkk., 2021) yang menyatakan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. (Fathihani, 2020) juga menemukan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham. (Alifatussalimah & Sujud, 2020) juga menemukan NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham

Pada penelitian ini *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sehingga H3 pada penelitian ini diterima. Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0,0137 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wardoyo dkk., 2022) bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. (Wijaya, 2020) dan (Santoso & Budiyo, 2019) juga menemukan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap harga saham. Perusahaan yang memiliki rasio *Earning Per Share* (EPS) yang rendah artinya manajemen belum berhasil untuk memenuhi keinginan pemegang saham, begitu juga sebaliknya dengan rasio *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham akan meningkat. Dengan pengertian lain, bahwa tingkat pengembaliannya tinggi. Angka yang ditunjukkan dari EPS inilah yang sering dipublikasikan mengenai *performance* perusahaan yang *go public* karena investor maupun calon investor berpandangan bahwa EPS mengandung informasi yang penting untuk melakukan prediksi mengenai besarnya dividen per lembar saham dan tingkat harga saham di kemudian hari. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu faktor naik turunnya harga saham pada perusahaan IDX30 dan pengaruhnya positif, semakin tinggi *Earning Per Share* (EPS) pada perusahaan IDX30 ini maka harapan investor terhadap harga saham pun meningkat. Sehingga para investor ataupun calon investor dapat menggunakan rasio ini dalam menilai kinerja perusahaan yang akan dijadikan sebagai pengambilan keputusan dalam menginvestasikan dananya.

Pengaruh *firm size* terhadap harga saham

Pada penelitian ini *firm size* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai probabilitas 0,0168 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga H4 pada penelitian ini diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Agustina dkk., 2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap harga saham. Pengaruh negatif *firm size* terhadap harga saham ini timbul karena biasanya perusahaan besar yang memiliki aset yang besar cenderung menetapkan laba ditahan lebih besar dan dijadikan kembali menjadi modal daripada pembagian dividen. Sehingga

perusahaan yang besar tidak diikuti dengan kenaikan minat investor untuk membeli saham, sehingga pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya penurunan harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* terhadap harga saham

Pada penelitian ini *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sehingga H5 pada penelitian ini diterima. Hasil ini dapat dilihat bahwa nilai F-Statistic 23,23114 dan Probabilitas f statistic 0,0000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 . Penelitian ini sejalan (Andriani dkk., 2023) dimana *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga didukung dengan *Signalling Theory* yaitu dengan adanya rasio keuangan yang memberikan sinyal positif terhadap investor sehingga investor merespon baik dengan melakukan penanaman modal investasi yang menyebabkan peningkatan harga saham perusahaan.

5. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* terhadap harga saham perusahaan IDX30 periode 2017-2021, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (2) *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (3) *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (4) *firm size* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. (5) *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *firm size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung di indeks IDX30 Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat baik bagi: (1) Perusahaan yang terdaftar di

Indeks IDX30 harap terus memperbaiki dan menunjukkan kinerja yang lebih baik lagi serta memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan. (2) Bagi perusahaan terdaftar di Indeks IDX30 juga perlu lebih memperhatikan kemampuan mereka untuk meningkatkan harga saham dengan selalu mengantisipasi kondisi ekonomi global dan pasar bebas untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan pemegang saham. (3) Investor sebaiknya tidak hanya mengandalkan data atau informasi dalam bentuk ROE, NPM, EPS dan *firm size*, tetapi juga perlu memperhatikan faktor-faktor lain untuk mengantisipasi naik turunnya harga saham seperti kondisi makroekonomi yang tepat pada skala nasional dan internasional. (4) Untuk peneliti selanjutnya, perlu menambahkan variabel makroekonomi seperti inflasi, bunga kurs, nilai tukar dan Indeks Harga Saham Gabungan untuk mendapatkan hasil yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Dini, P. A. F., Putri, T. K., & Sugiyanto. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Humanis*, 1.
- Alam, R. F. (2021). Pengaruh Return On Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap

Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45 Bursa Efek Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*.

Alifatussalimah, & Sujud, A. (2020). Pengaruh Roa, Npm, Der, Dan Eps Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16.

Andriani, S. D., Kusumastuti, R., & Hernando, R. (2023). Pengaruh Return On Equity (Roe), Earning Per Share (Eps) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri Makanan Olahan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020) . *Riser & Jurnal Akuntansi*, 7.

Aprilia, A., Sukadana, I. W., & Suarjana, I. W. (2022). Pengaruh Economic Value Added (Eva) Dan Market Value Added (Mva) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Emas*, 3.

Fathihani. (2020). Effect Of Npm, Eps, Roe, And Pbv On Stock Prices . *Jurnal Manajemen*, 1(6).

Hermawan, H., & Hadrillah, T. (2023). Pengaruh Gross Profit Margin Operating Profit Margin Net Profit Margin Terhadap Harga Saham. *Prosiding Senantias*, 4.

Jonatan, N., & Samosir, D. K. B. M. S. (2023). Pengaruh Harga Emas, Harga Minyak, Dan Kurs Tengah Terhadap Harga Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021. *Ekonomi Dan Bisnis*, 3.

Khair, U., Yuliana, Tri, & Junaidi, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* , 2, 398–412.

Octaviany, W., Prihatni, R., & Muliastari, I. (2021). Pengaruh Economic Value Added, Market Value Added, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2, 89–108.

Rahmadewi, P. W., & Abundanti, N. (2018). Pengaruh Eps, Per, Cr, Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7.

Rosyafah, S., Iman, N., & Fatmawati, N. I. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, Return On Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Indeks Idx30 . *Equity Jurnal Akuntansi*, 3, 51–59.

Santoso, S. B., & Budiyo. (2019). The Effects Of Eps, Roe, Per, Npm, And Der On The Share Price In The Jakarta Islamic Index Group In The 2014-2017 Period . *Jurnal Manajemen Bisnis*.

Saputri, M., & Setiawati. (2022). Hubungan Eva Dan Roe Dengan Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1.

Situmorang, M., & Hasibuan, R. (2022). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021 . *Jurnal Teknologi, Kesehatan Dan*

Guna Sewaka: Jurnal Manajemen
Vol. 3 No. 1 Februari 2024
<http://e-journal.iahn-gdepudja.ac.id/index.php/GSJ>

Ilmu Sosial, 4, 454–465.

Wardoyo, D. U., Agusty, F. P., & Hanifa, A. N. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1.

Wijaya, S. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Penilaian Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*.